
ABSTRAK - ABSTRAK

PERANG NUKLIR DAPAT MENYEBABKAN SINDROM SERUPA AIDS

Menurut peneliti dari Brown University, orang-orang yang selamat setelah perang nuklir akan mengalami sindrom, di mana kekebalan tubuh terhadap penyakit akan jauh menurun, menyerupai "Acquired Immune Deficiency Syndrome" (AIDS).

Dengan meningkatnya korban terhadap radiasi ultraviolet, trauma fisik, luka bakar, kurang gizi dan stress psikososial akan merusak fungsi sel T yang merupakan komponen darah yang penting untuk memerangi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh karena bakteri, virus dan jamur. Akibatnya akan terjadi epidemi tuberkulosis, lepra, pneumonia, dan kanker.

SUPLEMEN KALSIMUM. JANGAN DIGUNAKAN UNTUK MENGONTROL TEKANAN DARAH

Preparat kalsium dapat dijumpai dalam berbagai bentuk kemasan, seperti: bubuk, tablet dan kapsul. Para wanita sering menggunakan tambahan kalsium ini untuk mencegah terjadinya osteoporosis.

Akhir-akhir ini, beberapa peneliti menyimpulkan rendahnya diet kalsium dalam makanan kita sehari-hari dapat meningkatkan tekanan darah. Dalam suatu percobaan, pada suatu kelompok orang percobaan diberikan diet kalsium tambahan sebanyak 1000 mg perhari dalam bentuk tablet. Hasilnya: sebagian dari mereka, baik yang tekanan darahnya normal atau yang memang menderita hipertensi ringan, tekanan darahnya sedikit menurun. Atas dasar itulah para dokter memberikan tambahan kalsium pada penderita hipertensi *borderline* maupun hipertensi ringan. Bahkan ada yang menyimpulkan, bila pada seluruh orang dewasa diberikan kalsium tambahan dalam dietnya, insidensi tekanan darah tinggi akan menurun.

Tapi, konklusi di atas masih terlalu prematur. Jumlah kalsium yang dianjurkan perhari adalah 800 mg pada laki-laki dan 1500 mg pada wanita. Diet kalsium yang berlebihan selama waktu tertentu dapat menyebabkan timbulnya risiko buruk yang lain. Sebagai contoh: batu ginjal dan kerusakan ginjal.

Karena hipertensi merupakan faktor utama sebagai penyebab timbulnya penyakit jantung, sungguh merupakan suatu berita baik bila diet

kalsium yang berlebihan dapat menurunkan tekanan darah secara aman. Tapi penyelidikan yang lebih teliti dan mendalam masih diperlukan sebelum kita tabu pasti keuntungan dan kerugian diet tambahan kalsium tadi.

Mayo Clinic Health Letter, March 1987

TARTRAZINE

Tartrazine yang juga dikenal dengan nama FD&C Yellow No. 5 merupakan zat warna makanan yang paling sering menimbulkan gejala-gejala menyerupai alergi. Zat warna ini banyak digunakan dalam minuman, makanan, kosmetik dan obat. Gejala-gejala tersebut meliputi angioedema, bronkial rinitis, urtikaria- dan bahkan dapat menyebabkan anafilaksis.

Sensitivitas terhadap tartrazine nampak lebih tinggi pada penderita asma dan mereka yang alergi terhadap aspirin. Menurut FDA, ada sekitar 50.000 — 100.000 orang Amerika yang sensitif terhadap zat warna ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, makanan yang diperuntukkan untuk manusia yang mengandung FD&C Yellow No. 5 yang beredar di USA, termasuk mentega, keju dan es krim harus mencantumkan adanya zat warna tersebut.

Peraturan dari FDA yang berlaku efektif sejak 26 Juni 1980 mensyaratkan untuk dicantumkannya adanya zat warna FD&C Yellow No. 5 pada label obat keras dan obat bebas yang mengandung zat warna tersebut yang diperuntukkan bagi manusia, baik yang diberikan secara per oral, nasal, rektal maupun melalui vagina. Label obat tersebut harus berisi pernyataan seperti: "Mengandung FD&C Yellow No. 5 (tartrazine) sebagai zat warna" atau "Mengandung zat-zat warna termasuk FD&C Yellow No. 5 (tartrazine)". Pada label juga harus dicantumkan peringatan bahwa obat tersebut mengandung FD&C Yellow No. 5 (tartrazine) yang dapat menyebabkan reaksi alergi (termasuk asma bronkial) pada orang-orang yang peka. Walaupun sensitivitas terhadap FD&C Yellow No. 5 (tartrazine) frekuensinya rendah, tetapi sering dijumpai pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap aspirin.

(Doug FM, All About Food Allergy, p.20-23)